

Analisis Efektivitas Penggunaan Qris Pada Kantin Universitas IGM Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI)

Anggita Herayana¹⁾, Ahmad Sanmorino²⁾, Faradillah³⁾

¹²³ Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

20 Ilir Jl. Jend. Sudirman 30126 Ilir Timur I Sumatera Selatan

e-mail: 202210107@students.uigm.ac.id

e-mail: sanmorino@uigm.ac.id

e-mail: faradillah.hakim@uigm.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pembayaran digital mendorong masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai ke transaksi non-tunai. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), termasuk di lingkungan Kantin Universitas IGM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas IGM yang pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kantin. Data dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dihitung menggunakan metode TRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari 16 butir pernyataan adalah 67,85 dari skor maksimal 80, dengan persentase efektivitas sebesar 84,81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM termasuk dalam kategori sangat efektif. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,778 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menerima dan menggunakan QRIS dengan baik sebagai metode pembayaran digital.

Kata Kunci: Efektivitas, QRIS, Technology Readiness Index (TRI), SPSS, Kantin Universitas IGM, Pembayaran Digital.

ABSTRACT

The development of digital payment technology has encouraged people to shift from cash transactions to cashless payment methods. One of the widely used innovations is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), including its implementation at the IGM University Canteen. This study aims to analyze the effectiveness of QRIS usage at the IGM University Canteen using the Technology Readiness Index (TRI) method, which consists of four dimensions: optimism, innovativeness, discomfort, and insecurity. This study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to IGM University students who had used QRIS as a payment method at the canteen. The data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) through validity and reliability tests, followed by analysis using the TRI method. The results showed that the average score obtained from the 16 statement items was 67.85 out of a maximum score of 80, resulting in an effectiveness percentage of 84.81%. These results indicate that the use of QRIS at the IGM University Canteen is categorized as very effective. The reliability test produced a Cronbach's Alpha value of 0.778, indicating that the instrument was reliable. The findings also show that students were able to accept and use QRIS effectively as a digital payment method.

Keywords: Effectiveness, QRIS, Technology Readiness Index (TRI), SPSS, IGM University Canteen, Digital Payment.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari tunai (cash) menuju non-tunai (cashless) yang dinilai lebih praktis, cepat, aman, dan efisien. Perubahan tersebut didukung oleh meningkatnya penggunaan smartphone dan internet dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu inovasi pembayaran digital di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan ASPI untuk memudahkan transaksi melalui berbagai aplikasi pembayaran [1]. Pembayaran non-tunai memberikan manfaat berupa kemudahan transaksi, mengurangi kebutuhan membawa uang fisik, serta membantu pencatatan transaksi secara lebih sistematis [2].

Penggunaan digital payment melalui QRIS juga mendukung terbentuknya cashless society, yaitu kondisi ketika masyarakat terbiasa menggunakan instrumen pembayaran non-tunai dalam aktivitas ekonomi [3]. QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, efisiensi, dan pencatatan transaksi secara otomatis sehingga dapat membantu pengguna maupun pelaku usaha dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan [4]. Penggunaan QRIS juga semakin berkembang di lingkungan pendidikan, termasuk Kantin Universitas IGM yang telah menyediakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran untuk memudahkan transaksi mahasiswa dan pengelola kantin [5].

Efektivitas penggunaan QRIS dapat dilihat dari sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat, kemudahan, dan memenuhi tujuan penggunaannya. Namun, penerapan QRIS di Kantin Universitas IGM belum diketahui tingkat efektivitasnya bagi mahasiswa sebagai pengguna utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sistem, tetapi juga kesiapan pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna terhadap teknologi adalah Technology Readiness Index (TRI). TRI mengukur kesiapan individu melalui empat

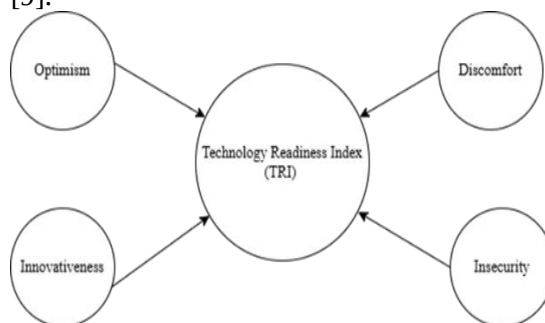
dimensi, yaitu optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity [6]. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam menggunakan QRIS serta mendukung analisis efektivitas penggunaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM dengan menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas dan kesiapan mahasiswa dalam menggunakan QRIS serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pembayaran digital di lingkungan kampus.

METODE PENELITIAN

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan maknanya [7]. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya [8].

Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) sebagai alat transaksi digital penggunaan QRIS memberikan kemudahan, kecepatan dan efisiensi dalam bertransaksi, penggunaan QRIS tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga mendorong efisiensi operasional di era digital [9].



Gambar 1 Empat Variabel TRI
Menurut [10], kesiapan seseorang dalam mengadopsi teknologi baru dapat diukur melalui empat variabel utama, yaitu:

- a) Optimism
Optimism merupakan pandangan positif terhadap teknologi dan keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kontrol dalam pekerjaan.
- b) Innovativeness
Innovativeness menunjukkan kecenderungan seseorang untuk menjadi pelopor dalam menggunakan teknologi baru serta memiliki ketertarikan untuk mencoba dan mengadopsinya.
- c) Discomfort
Discomfort merupakan perasaan kurang mampu mengendalikan atau menguasai teknologi sehingga menimbulkan rasa terbebani dan ketidaknyamanan dalam penggunaannya.
- d) Insecurity
Insecurity merupakan rasa khawatir, ragu, dan tidak yakin terhadap keamanan serta penggunaan teknologi, terutama dalam melakukan transaksi dan pertukaran data.

SPSS juga menjadi salah satu program aplikasi yang paling banyak diminati dan digunakan oleh para analis dan peneliti untuk mengolah data-data statistik, SPSS dimanfaatkan guna memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data yang kompleks dengan langkah yang lebih efektif dan efisien [11].

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data [12].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden berdasarkan program studi pada penelitian Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI). Data ini menunjukkan sebaran responden berdasarkan program studi di Universitas IGM yang pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kantin Universitas IGM.

Tabel 1 Tabel Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah
Teknik Informatika	21
Sistem Informasi	43
Sistem Komputer	27
Biologi	4
Kimia	12
Magister Ilmu Komputer	4
Teknik Sipil	23
Teknik Geomatika	8
Arsitektur	42
Perencanaan Wilayah dan Kota	12
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15
Manajemen	43
Magister Manajemen	2
Ilmu Pemerintahan	26
Desain Komunikasi Visual	8
Pendidikan Bahasa Inggris	9
Ekonomi Bisnis	14
Perbankan Digital	2
Manajemen Bisnis	16
Hukum Bisnis	3
Akuntansi	28
Pendidikan Dokter	0
Profesi Dokter	0
Jumlah	362

Analisis efektivitas penggunaan QRIS dilakukan berdasarkan 16 butir pernyataan yang mencakup empat dimensi Technology Readiness Index (TRI), yaitu Optimism, Innovativeness, Discomfort, dan Insecurity. Hasil pengolahan data

menggunakan SPSS menunjukkan rata-rata total skor sebesar 67,85.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.85	50.104	7.078	16

Gambar 2 Hasil Statusticd

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan QRIS, nilai rata-rata total skor dibandingkan dengan skor maksimal dari 16 butir pernyataan dengan nilai tertinggi 5. Skor maksimal yang diperoleh adalah $16 \times 5 = 80$. Persentase efektivitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efektivitas} = (67,85 / 80) \times 100\% = 84,81\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, persentase efektivitas penggunaan QRIS sebesar 84,81%. Nilai tersebut berada pada interval 81–100%, sehingga penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM termasuk dalam kategori sangat efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berdasarkan penilaian responden terhadap 16 butir pernyataan telah berjalan dengan sangat efektif.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	16

Gambar 3 Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,778 untuk 16 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60 ($0,778 > 0,60$), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir pernyataan pada dimensi Optimism, Innovativeness, Discomfort, dan Insecurity mampu mengukur efektivitas penggunaan QRIS secara konsisten. Meskipun nilai Cronbach's Alpha belum mencapai 0,80, nilai 0,778 telah memenuhi kriteria reliabilitas yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk pengumpulan dan analisis data penelitian. Hasil tersebut juga didukung oleh uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan telah memenuhi kriteria valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM memiliki tingkat efektivitas sebesar 84,81% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menerima dan menggunakan QRIS dengan baik sebagai metode pembayaran digital.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI) terhadap 362 responden, dapat disimpulkan bahwa metode TRI yang terdiri dari empat dimensi, yaitu Optimism, Innovativeness, Discomfort, dan Insecurity, dapat digunakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam menerima dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778, sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif dan kesiapan yang baik dalam menggunakan QRIS. Meskipun masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan, keterlambatan transaksi, dan kekhawatiran terhadap keamanan, kendala tersebut tidak menjadi hambatan utama dalam penggunaan QRIS. Secara keseluruhan, efektivitas penggunaan QRIS pada Kantin Universitas IGM memperoleh persentase sebesar 84,81% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa QRIS memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran serta dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh mahasiswa.

Pengelola Kantin Universitas IGM disarankan untuk mempertahankan penggunaan QRIS dan meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam mengurangi gangguan jaringan dan keterlambatan transaksi. Universitas IGM juga diharapkan dapat mendukung penggunaan pembayaran digital dengan menyediakan jaringan internet dan

fasilitas yang memadai di lingkungan kantin agar transaksi QRIS dapat berjalan dengan lebih lancar. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel atau metode lain serta memperluas objek penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan kesiapan penggunaan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Seputri, A. Soemitra, Dan N. A. Bi Rahmani, "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Cashless Society," *Mes Manag. J.*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 116–126, Okt 2022, Doi: 10.56709/Mesman.V2i1.57.
- [2] N. Fadhilah, I. Iswandi, Dan A. Aminulloh, "Analisis Penerapan Transaksi Non-Tunai (Cashless) Dalam Pengelolaan Keuangan Toko Al-Zaytun Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam," Vol. 2, 2025.
- [3] S. Afriani, S. Handayani, Dan K. K. Ta, "Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Bagi Umkm Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kabupaten Kepahiang".
- [4] M. Soleh, H. Khotima, Dan D. C. Dewi, "Pengenalan Qris Sebagai Strategi Digitalisasi Sistem Pembayaran Pada Umkm Desa Batah Barat".
- [5] M. M. Andhika, M. Ariani, Dan B. Budiarto, "Tantangan Perkembangan Teknologi Melalui Metode Pembayaran Qris Bagi Umkm Dan Konsumen," Vol. 9, No. 1, 2025.
- [6] A. Hardianto, M. Fronita, M. Rahmawita M, Dan A. Marsal, "Analisa Pengaruh Technology Readiness Index Pada Penggunaan E-Wallet," *Bull. Comput. Sci. Res.*, Vol. 5, No. 4, Hlm. 706–713, Jun 2025, Doi: 10.47065/Bulletincsr.V5i4.632.
- [7] W. Ramadhan, R. Daga, Dan A. Samad, "Analisis Perilaku Nasabah Bank Cimb Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai Qris," *J. Sains Manaj. Nitro*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 255–267, Nov 2023, Doi: 10.56858/Jsmn.V2i2.172.
- [8] P. Sartini, I. P. D. Yudharta, Dan P. E. Purnamaningsih, "Efektivitas Program Siap (Sehat, Inovatif, Aman, Pakai) Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Digital Di Pasar Badung, Kota Denpasar," *Bus. Invest. Rev.*, Vol. 1, No. 3, Hlm. 195–210, Jul 2023, Doi: 10.61292/Birev.V1i3.29.
- [9] M. Susanti, N. Aqidah, Dan M. A. Rahman, "Analisis Persepsi Pelanggan Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Probolinggo," *J. Tabarru Islam. Bank. Finance*, Vol. 8, No. 1, Hlm. 105–112, Mei 2025, Doi: 10.25299/Jtb.2025.Vol8(1).22508.
- [10] M. Asqia, Y. Zulkarnain, Dan A. Fadhlila, "Evaluasi Sistem Elena Berdasarkan Aspek Pengguna Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Technology Readiness Index," *Teknika*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 148–156, Jul 2022, Doi: 10.34148/Teknika.V11i2.484.
- [11] Y. Tarigan, A. M. R. Tumanggor, T. L. Paembonan, Varisky Abraham Dumanaw, Dan Jein Jeilen Tampi, "Sosialisasi Penggunaan Spss Dalam Meningkatkan Kompetensi Analisis Data Statistik Mahasiswa Fmipak Unima," *J. Inov. Pengabd. Masy.*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 132–141, Jun 2025, Doi: 10.65255/Jipmas.V2i2.198.
- [12] Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, Dan Harmonedi Harmonedi, "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Katalis Pendidik. J. Ilmu Pendidik. Dan Mat.*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 208–218, Mei 2025, Doi: 10.62383/Katalis.V2i2.1670.